

**HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU SUAMI DALAM  
MELAKUKAN PENDAMPINGAN PADA PERSALINAN KALA I FASE  
AKTIF DI BIDAN PRAKTEK  
MANDIRI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BERGAS  
KABUPATEN SEMARANG.**

Ni Made Ratih Komala<sup>1</sup>, Umi Aniroh<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo  
email: [ratihkomalaa@gmail.com](mailto:ratihkomalaa@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo  
e-mail : [umianiroh3@gmail.com](mailto:umianiroh3@gmail.com)

**Abstrak**

*Persalinan merupakan saat yang menegangkan dan dapat menjadi saat yang menyakitkan dan menakutkan bagi ibu. Untuk meringankan kondisi tersebut wanita membutuhkan dukungan selama persalinan. Dukungan emosional akan menjadikan waktu persalinan menjadi pendek, meminimalkan intervensi dan dapat menghasilkan persalinan yang baik. Dukungan dapat diberikan dengan adanya pendampingan suami, namun dalam hal ini para suami tidak melakukan pendampingan persalinan dengan baik. Pengetahuan seseorang biasanya dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap perilaku suami dalam melakukan pendampingan pada persalinan kala I fase aktif di Bidan Praktek Mandiri Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan secara observasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 35 suami yang mendampingi persalinan kala I fase aktif di Bidan Praktek Mandiri Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 responden yang dipilih secara total sampling, pengambilan data menggunakan lembar kuesioner pengetahuan dan lembar observasi perilaku, pengolahan data menggunakan uji Fisher Exact. Hasil penelitian disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku suami dalam melakukan pendampingan pada persalinan kala I fase aktif di Bidan Praktek Mandiri Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang ( $p\text{-value } 0,004 < \alpha (0,05)$ ). Diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada bidan agar dapat memberikan informasi kepada suami yang akan menjadi pendamping persalinan tentang hal-hal yang dapat dilakukan dalam mendampingi persalinan agar dapat berpartisipasi dalam asuhan sayang ibu dalam proses persalinan kala I fase aktif.*

**Kata kunci :** *Persalinan, Asuhan Sayang Ibu, Pendamping Persalinan, Pengetahuan, Perilaku*

## 1. PENDAHULUAN

Persalinan adalah saat yang menegangkan dan menggugah emosi ibu dan keluarganya, bahkan dapat menjadi saat yang menyakitkan dan menakutkan bagi ibu. Untuk meringankan kondisi tersebut seorang wanita memerlukan dukungan selama persalinan. Karena dukungan emosional selama persalinan akan menjadikan waktu persalinan menjadi pendek, meminimalkan intervensi, dan menghasilkan persalinan yang baik (Johariah dan Ningrum, 2012).

Persalinan merupakan peristiwa penting yang sangat ditunggu oleh setiap pasangan suami-istri. Menyambut kelahiran sang buah hati merupakan saat yang akan sangat membahagiakan setiap keluarga. Maka segala dukungan moral dan material dicurahkan oleh suami, keluarga bahkan seluruh anggota keluarga masyarakat demi kesejahteraan ibu dan janinnya. Namun mendekati proses persalinan berbagai perasaan akan campur-aduk dalam hati para ibu hamil. Selain tidak sabar ingin melihat buah hatinya lahir ke dunia, rasa takut dan cemas menghadapi proses persalinan berkecamuk dalam pikiran. Melahirkan dan rasa sakit/nyeri memang sudah menjadi kesatuan yang tidak bisa dipisahkan (Maryunani, 2010).

Sebagian besar ibu bersalin mengalami rasa nyeri pada waktu melahirkan, namun intensitas rasa nyeri ini berbeda pada setiap ibu bersalin. Hal ini sering dipengaruhi oleh psikologis ibu saat bersalin (rasa takut dan berusaha melawan persalinan) serta ada tidaknya dukungan dari orang sekitar selama proses persalinan (Yanti, 2009). Dengan dilakukannya asuhan inpartum yang tepat akan dapat mencegah sebagian besar penyebab-penyebab kesakitan dan kematian ibu. Untuk itulah dalam suatu persalinan seorang wanita membutuhkan dukungan baik secara fisik maupun emosional untuk mengurangi rasa sakit dan

ketegangan dengan pengaturan posisi yang nyaman dan aman bagi ibu dan bayinya. Adapun salah satu kebutuhan ibu bersalin adalah pendamping persalinan (Johariah, 2012)

Peran pendamping persalinan di butuhkan sejak awal proses persalinan sampai dengan akhir persalinan, yang paling terlihat jelas peran dan tugas pendamping persalinan itu yaitu pada saat kala I, dimana di kala II, kala III, dan kala IV itu sudah didominasi oleh tindakan bidan sebagai penolong persalinan. Pada persalinan kala I fase aktif sebagian besar pasien akan mengalami penurunan stamina dan sudah tidak mampu lagi untuk turun dari tempat tidur, terutama pada primipara. Pada fase inilah keberadaan pendamping persalinan sangat dibutuhkan. Rasa sakit yang sangat kadang membuat pasien putus asa sehingga pasien merasa tidak kuat lagi menahan sakit yang dirasakan (Sulistiyawati, 2012).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Maret s/d 04 April 2014 di Puskesmas Bergas tahun 2014 didapatkan data pada tahun 2013 jumlah persalinan sebanyak 958. Di 4 Bidan Praktek Mandiri Wilayah Kerja Puskesmas Bergas didapatkan data pada Tahun 2013 jumlah ibu melahirkan keseluruhan sebanyak 275 orang. Dari hasil wawancara yang dilakukan pada 8 orang responden, 4 orang (50%) responden mengatakan tidak mengetahui apa saja tindakan yang bisa dilakukan pada saat menjadi pendamping persalinan, 3 orang (37,5%) responden tahu apa saja yang harus dilakukan namun bingung karena ibu bersalin terlihat gelisah, 1 (12,5%) orang responden tahu apa saja asuhan sayang ibu yang bisa diberikan dan dapat melaksanakannya.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan pengetahuan terhadap perilaku suami dalam melakukan pendampingan pada

persalinan kala I fase aktif di Bidan Praktek Mandiri Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Deskriptif koleratif, dalam penelitian ini mencoba untuk mencari hubungan antara kedua variabel yaitu hubungan pengetahuan terhadap perilaku suami dalam melakukan pendampingan pada persalinan kala I fase aktif, penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Agustus – 25 September 2014) pada 35 responden pendamping persalinan kala I fase aktif di Bidan Praktek Mandiri Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang. Teknik sampel yang digunakan adalah total sampling dengan menggunakan metode pendekatan observasional.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Pengetahuan suami dalam melakukan pendampingan persalinan kala I fase aktif

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Suami Dalam Melakukan Pendampingan Pada Persalinan Kala I Fase Aktif di Bidan Praktek Mandiri Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2014.**

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	0	0,0
Cukup	6	17,1
Baik	29	82,9
Jumlah	35	100,0

Tabel 1. menunjukkan bahwa pengetahuan suami tentang pendamping persalinan kala I fase

aktif sebagian dalam kategori baik yaitu sejumlah 29 responden (82,9%)

- b. Perilaku suami dalam melakukan pendampingan pada persalinan kala I fase aktif.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku Suami Dalam Melakukan Pendampingan Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Di bidan Praktek Mandiri Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2014.**

Perilaku	Frekuensi	Persentase (%)
Negatif	10	28,6
Positif	25	71,4
Jumlah	35	100,0

Tabel 2. menunjukkan bahwa sebagian besar suami memiliki perilaku positif dalam melakukan pendampingan pada persalinan kala I fase aktif yaitu sejumlah 25 responden (71,4%).

- c. Hubungan pengetahuan terhadap perilaku suami dalam melakukan pendampingan pada persalinan kala I fase aktif.

**Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Suami Dalam Melakukan Pendampingan Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Di Bidan Praktek Mandiri Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang Tahun 2014.**

Pengetahuan	Perilaku				Total		P-value
	Negatif		Positif		f	%	
	f	%	f	%			
Kurang	0	0	0	0	0	0	0,004
Cukup	5	83,3	1	16,7	6	100	
Baik	5	17,2	24	82,8	29	100	
Jumlah	10	28,6	25	71,4	35	100	

Tabel 3. Menunjukkan bahwa suami dengan pengetahuan baik lebih banyak memiliki perilaku yang positif yaitu 24 responden (82,8%). Berdasarkan uji Fisher Exact yang digunakan di dapatkan p-value 0,004. Oleh karena p-value  $0,004 < \alpha 0,05$  maka disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku suami dalam melakukan pendampingan pada persalinan kala I fase aktif di Bidan Praktek Mandiri Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang. Seperti yang diungkapkan Notoatmodjo (2007) pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa suami dengan pengetahuan cukup yang memiliki perilaku negatif dalam melakukan pendampingan persalinan

kala I fase aktif sejumlah 6 responden (16,7%) sedangkan suami dengan pengetahuan baik yang memiliki perilaku positif dalam melakukan pendampingan persalinan kala I fase aktif sejumlah 29 responden (82,8%).

Namun ada juga beberapa responden yang memiliki pengetahuan cukup namun memiliki perilaku yang positif ini dikarenakan tindakan atau perilaku yang dapat dilakukan oleh suami dalam pendampingan persalinan kala I fase aktif tidak semua harus didasarkan oleh teori misalnya contoh tindakan yang diberikan yaitu mengantar istri ke kamar mandi bila ingin BAB/BAK, membantu istri berganti posisi yang nyaman, menyeka wajah istri dengan tisu bila berkeringat, tindakan ini dapat dilakukan tanpa didasari oleh pengetahuan suami tentang tindakan pendampingan yang dapat dilakukan, karena hal tersebut bila dilakukan oleh suami karena respon yang dimiliki suami, atau kasih sayang yang dimiliki oleh suami untuk memperhatikan keperluan istrinya saat persalinan.

Dan ada juga responden yang memiliki pengetahuan baik namun memiliki perilaku yang negatif pada hasil penelitian, hal ini dapat dikarenakan oleh tindakan-tindakan kecil yang seharusnya dilakukan namun tidak dilakukan karena menurut suami itu bukan termasuk dalam tindakan yang dapat dilakukan oleh suami misalnya dalam tindakan tetap menjaga kontak mata dengan istri saat berbicara, banyak suami yang tidak melakukan hal ini, mungkin ini tidak merupakan masalah besar bagi suami namun istri pasti akan merasa lebih nyaman, dan tenang menghadapi persalinannya jika pada saat berbicara suami tetap menjaga kontak mata dengan istri.

Tidak mendampingi istri selalu selama proses persalinan banyak dilakukan oleh suami, hal ini dikarenakan banyak hal antara lain

karena harus mengantarkan anak sekolah, pulang kerumah untuk mengambil pakaian istri, keluar membeli makan atau minum saat lapar, hal ini dapat menyebabkan banyak suami yang tidak dapat menemani istrinya selalu selama proses persalinan walaupun suami mengetahui bahwa pendamping persalinan adalah orang yang mendampingi selama proses persalinan. Inilah yang menyebabkan responden yang memiliki pengetahuan baik juga dapat memiliki pengetahuan baik juga dapat memiliki perilaku yang negatif.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*), karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih lama dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Artinya jika seseorang dengan pengetahuan baik akan mempunyai kecenderungan berperilaku yang baik pula (Notoatmodjo, 2010).

Responden melakukan tindakan pendampingan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, bahwa dengan melakukan tindakan pendampingan persalinan yang baik dapat memberikan rasa nyaman pada istri dalam masa persalinan, dengan adanya seseorang yang mendampingi istri, maka istri akan lebih percaya diri untuk menghadapi proses persalinannya.

Pendidikan dan umur sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuan yang dimiliki, dan semakin matang umur seseorang maka akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil suatu keputusan atau kematangan umur seseorang akan mempengaruhi pola pikir seseorang. Tingkat pengetahuan yang baik akan mendorong seseorang berperilaku baik karena sudah mempunyai kesadaran yang baik (Notoatmodjo, 2007).

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Hubungan pengetahuan Terhadap Perilaku Suami Dalam Melakukan Pendampingan Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Di Bidan Praktek Mandiri Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengetahuan suami dalam melakukan pendampingan pada persalinan kala I fase aktif di Bidan Praktek Mandiri Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang sebagian besar suami memiliki pengetahuan baik yaitu 29 responden (82,9%).
2. Perilaku suami dalam melakukan pendampingan pada persalinan kala I fase aktif di Bidan Praktek Mandiri Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang sebagian besar memiliki perilaku yang positif yaitu 25 responden (71,4%).
3. Ada hubungan yang signifikan pengetahuan terhadap perilaku suami dalam melakukan pendampingan pada persalinan kala I fase aktif di Bidan Praktek Mandiri Wilayah Kerja Puskesmas Bergas Kabupaten Semarang dengan  $p$ -value 0,004  $\alpha$  (0,05).

#### **SARAN**

Bagi suami

Diharapkan para suami yang akan mendampingi persalinan lebih dapat menambah pengetahuannya tentang tindakan yang dapat dilakukan saat mendampingi persalinan dengan cara rajin ikut mengantarkan istri pada saat pemeriksaan rutin antenatal care atau pemeriksaan kehamilan, sehingga para suami dapat mendapat informasi dari bidan maupun tenaga kesehatan mengenai pendampingan yang baik pada ibu bersalin pada kala I fase aktif.

Saran bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar dapat menjadi sumber referensi belajar pada institusi pendidikan yang berkaitan dengan pendampingan persalinan oleh suami.

Saran bagi tenaga kesehatan/bidan

Diharapkan bagi bidan atau tenaga kesehatan dapat meningkatkan program tentang pemberian pengetahuan tentang tindakan pendampingan yang bisa diberikan oleh pendamping persalinan khususnya suami kepada ibu bersalin, agar dapat berpartisipasi memberikan asuhan sayang ibu dalam proses persalinan kala I fase aktif.

Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, dengan hasil penelitian ini dapat dikembangkan dengan melanjutkan penelitian tentang faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku suami dalam melakukan pendampingan pada persalinan kala I fase aktif.

## 5.REFERENSI

- Anggarini, Inge Anggi. 2011. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Praktik Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Wringin Putih Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrinah, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Dahlan, Sopiyyudi. 2013. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Eniyanti dan Puteri Melisa. 2012. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Erawati, Ambar Dwi. 2010. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan Normal*, Jakarta: EGC

Hidayat, AA. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*, Jakarta: Salemba Medika

Istiqomah, Tri. 2011. *Karya Tulis Ilmiah Gambaran Peran Serta Suami Dalam Pendampingan Proses Persalinan Kala I dan II Di Wilayah Puskesmas Ambarawa, Ungaran*.

Johariah dan Ningrum. 2012. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*, Jakarta: Trans Info Media

Marmi. 2012. *Intranatal Care Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Maryunani, Anik. 2010. *Nyeri Dalam Persalinan*. Jakarta: Trans Info Media.

Nurasiah Ai, Rukmawati Ani dan Badriah. 2012. *Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan*, Bandung: Refika Aditama

Nuryati. 2011. *Pengaruh Pendamping Suami Terhadap Lama Persalinan Spontan Kala II Di RB RAHAYU, Ungaran*.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Teori dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Pratami, Intan Monik. 2011. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini Pada Bidan*

- Praktek Swasta Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalimati Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes.*
- Prawirohardjo, Sarwono. 2007. *Ilmu Kebidanan*, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka
- Rohani, Saswita Reni dan Marisah. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*, Jakarta: Salemba Medika
- Rosdiani, Nining. 2013. *Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Dalam Mencegah Diare Pada Balita Umur 1-3 Tahun Di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.*
- Rukiah, dkk. 2009. *Asuhan Kebidanan II Persalinan*, Jakarta: Trans Info Media
- Rusmi. 2010. *Teori Motivasi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Saryono. 2009. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Siswanto, Yuliaji. 2011. *Modul Mata Kuliah Biostatistik Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Ngudi Waluyo Ungaran.*
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sulityawati dan Nugraheny. 2013. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*, Jakarta: Salemba Medika
- Yanti. 2009. *Asuhan Kebidanan Persalinan*, Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Wawan. A dan Dewi.M. 2011. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medik
- Wardani, Dyah Lasma. 2013. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Siswi Di SMA Negeri 1 Wirosari.*